

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian tentang hubungan kadar tiroksin ( $T_4$  bebas) darah dengan perkembangan motorik anak usia bawah 2 tahun di daerah endemik GAKYdesa Ngargosoko, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah menghasilkan kesimpulan yaitu:

1. Nilai rata-rata kadar tiroksin bebas ( $fT_4$ ) darah anak bawah 2 tahun di Desa Ngargosoko, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah 0,789ng/dL. Sebanyak 24 anak (55,81%) memiliki kadar tiroksin bebas darah yang rendah, sementara 19 anak lainnya (44,18%) memiliki kadar tiroksin normal.
2. Perkembangan motorik kasar bayi usia bawah 2 tahun didapatkan katagori normal sebanyak 36 orang (83,71%), sebanyak 5 orang (11,62%) dalam katagori dicurigai terlambat dan sebanyak 2 orang (4,65%) dalam kategori tidak dapat diuji.
3. Perkembangan motorik halus didapatkan kategori normal adalah sebanyak 36 orang (3,71%), sebanyak 6 orang (13,95%) dalam katagori dicurigai terlambat dan sebanyak 1 orang (2,32%) dalam kategori tidak dapat diuji.

4. Tidak terdapat hubungan kadar tiroksin ( $T_4$  bebas) darah dengan perkembangan motorik anak usia bawah 2 tahun di daerah endemik GAKYdesa Ngargosoko, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah.

## **B. SARAN**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan anak di wilayah GAKY.
2. Penelitian sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan minimal 3 bulan.
3. Perlu dilakukan pengawasan ketat bagi suspek dengan keterlambatan atau gangguan perkembangan, terutama anak dengan kadar  $fT_4$  yang rendah Desa Ngargosoko, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah.
5. Perlu dilakukan tes perkembangan dan edukasi ibu secara berkala untuk hasil perkembangan optimal.